

Nama : Desvi Lenais Putri
NPM : 2013053010
Kelas : 6E
Mata kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd

Pertemuan 3 (Analisis Jurnal)

Berdasarkan video berjudul “Perspektif Global dari Sudut Pandang Ilmu Lain yang Terkait”. Terdapat empat pembahasan perspektif global dari sudut pandang ilmu lain terkait yaitu perspektif global dari visi iptek, perspektif global dari visi transportasi, perspektif global dari visi komunikasi, dan perspektif global dari visi internasional. Globalisasi menurut A.G. McGrew adalah proses dimana berbagai peristiwa, keputusan, dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi berbagai individu dan masyarakat di belahan dunia yang lain. Beberapa hal yang melatar belakangi globalisasi adalah adanya perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan alat transportasi, komunikasi yang sudah tidak ada batasnya, dan hubungan internasional.

Perspektif Global dari Visi IPTEK

Pengetahuan dengan ilmu, hubungannya sangat erat. Oleh karena itu, dalam konsep ilmu, biasa juga disebut ilmu pengetahuan. Sebutan atau panggilan yang demikian, diterapkan pada panggilan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan social.

Pengetahuan, apalagi ilmu (ilmu pengetahuan), fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dengan pengetahuan, pemanfaatan benda, alat, senjata, dan juga hewan, menjadi mudah serta terarah untuk mencapai hasil. Apalagi setelah pengetahuan itu tersusun menjadi ilmu atau ilmu pengetahuan, penerapannya memanfaatkan benda, alat, senjata dan hewan tadi menjadi lebih baik lagi. Penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghasilkan sesuatu membuahkan kemampuan yang disebut teknologi. Oleh

karen itu, Brown & Brown (1980:2) Tteknologi adalah penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengerjakan suatu tugas yang dikehendakinya. Dengan demikian teknologi juga dikatakan sebagai penerapan praktis pengetahuan untuk mengerjakan sesuatu yang kita inginkan.

Marwah Daud Ibrahim (Yudi Latif, editor, 1994 :17) mengemukakan, sekedar upaya untuk menyamakan persepsi, kiranya perlu dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan disini adalah suatu jawaban sistematis dari kata “mengapa” (know why). Sedangkan teknologi adalah jawaban praktis dari pertanyaan ”bagaimana” (know how). Dengan teknologi orang dapat memanfaatkan gejala alam, bahkan bisa mengubahnya. Dari dua pernyataan tadi, dapat disimpulkan secara sederhana kesimpulannya teknologi itu tidak lain adalah penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang cara memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Selanjutnya dapat dikemukakan di sini, antara pengetahuan dengan ilmu (ilmu pengetahuan), dan teknologi, hubungannya sangat erat. Oleh karena itu, dalam ucapan sehari-hari diungkapkan sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang singkatan populernya IPTEK. Perkembangan peradaban masyarakat manusia dari waktu ke waktu, ditandai oleh perkembangan iptek ini.

Perspektif Global dari Visi Transportasi

Alat angkut atau transportasi yang semula berfungsi mengangkut barang dan manusia, secara tidak langsung juga membawa berita atau informasi. Revolusi industry yang terjadi pada abad XVII berdampak positif bagi perkembangan dan kemajuan transportasi, baik transportasi darat, perairan, maupun udara.

Dengan berkembangnya alat transportasi dan jalan sebagai prasarana transportasi, maka jarak yang jauh dapat ditempuh dengan waktu yang singkat, dan tempat-tempat yang terpencil dapat dijangkau. Perjalanan dari satu daerah ke daerah yang lain saat ini dapat ditempuh hanya dalam hitungan menit saja dan perjalanan dari

satu Negara kenegara yang lain dapat terjangkau dengan hitungan jam dengan menggunakan transportasi udara, bahkan manusia saat ini pun dapat mengunjungi planet-planet lain.

Berkembangnya alat transportasi ini juga menjadi urat nadi bagi perekonomian dalam proses distribusi hasil produksi ke pasar serta kepada konsumen. Dengan berkembang dan makin majunya transportasi, konsep ekonomi tentang kebutuhan dan sumber daya produksi, distribusi dan konsumsi, makin nyata makna dan nilainya. Sejalan dengan proses yang demikian, konsep saling ketergantungan mulai dari tingkat local, regional, nasional, internasional, bahkan juga tingkat global, dapat terealisasi.

Semakin berkembang dan semakin majunya transportasi di darat, di perairan, dan di udara, maka akan semakin meluasnya dan semakin intensif interaksi sosial antardaerah, kawasan, dan antarnegara. Melalui kontak yang demikian, proses transportasi kehidupan ini tidak lagi hanya terbatas di tingkat local dan regional, melainkan telah menembus batas-batas nasional sampai ke batas global. Saling ketergantungan, tidak lagi hanya dalam bidang ekonomi, melainkan juga meluas ke bidang politik, dan yang paling bermakna dalam bidang IPTEK. Pertemuan berbagai pakar ekonomi, politik, dan IPTEK antarnegara, menunjukkan kenyataan yang demikian. Hal-hal seperti itulah yang secara positif lebih meningkatkan kesejahteraan umat manusia di dunia ini, sebagai dampak perkembangan, kemajuan dan pemanfaatan transportasi. Namun, tetap harus ada yang diwaspadai.

Perspektif Global dari Visi Komunikasi

Dari perspektif global, keberhasilan saling ketergantungan dalam segala aspek kehidupan antarbangsa dan antarnegara, tidak dapat dilepaskan dari keberadaan serta peranan transportasi dan media komunikasi. Informasi actual tentang keadaan dan perkembangan sesuatu kawasan atau negara yang saling ketergantungan dengan negara lainnya, dapat diketahui melalui media komunikasi, baik itu faksimil maupun telepon ataupun internet. Sepanjang permukaan bumi masih terbentang, dan sepanjang kehidupan umat manusia ada di

atasnya, proses perkembangan dan pemanfaatan komunikasi tidak akan berhenti. Dampak global di segala aspek kehidupan terus berjalan. Yang positif membawa rahmat wajib kita syukuri, sedangkan yang berdampak negative mendatangkan laknat, harus kita waspadai. Hal itulah yang perlu menjadi pegangan, agar kehidupan kita makin bermakna, dan makin meningkatkan kesejahteraan.

Komunikasi dalam globalisasi Pada abad ke-20, isu globalisasi telah berkembang di seluruh negara di dunia. Dunia kini seolah tanpa sekat. Dimana semua orang yang berada di negaranya masing-masing dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan mereka yang berada di negara lain.

Perspektif Global dari Visi Internasional

Masalah kependudukan tidak hanya menyangkut aspek demografi berkenaan dengan jumlah, pertumbuhan dan persebaran penduduk semata, melainkan menyangkut aspek-aspek ekonomi, budaya, politik, sosiologi dan psikologi. Oleh karena itu, penanganan secara internasional dan global, menerapkan pendekatan antarbidang ilmu, serta lintas sektoral. Masalah kependudukan ini ditangani oleh Badan Dana PBB untuk kependudukan (United National Fund for Population). Sebagai contoh, dari masalah kependudukan ini tentang aspek ekonominya. Aspek ini menyangkut pangan, perumahan, penghasilan, dan pekerjaan. Mengenai pangan, menyangkut pertanian, peternakan, perikanan, dan seterusnya. Pembahasannya, tidak terlepas dari kemiskinan (penghasilan, pekerjaan), kelaparan (pangan) dan kesehatan yang ditangani oleh Organisasi Pangan dan Pertanian (Food and Agriculture Organization) serta oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization).

Referensi:

MODUL 4 PERSPEKTIF GLOBAL DARI VISI IPTEK, TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INTERNASIONAL. Universitas Esa Unggul. Dikutip melalui <https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?tile-42F7797542Fmod..resourceh2Fcontent42F152F5.7212.PSD219102018.pdf>

